

BAB IV

KESIMPULAN

Analisis terhadap novel *Sasame Yuki* karya Tanizaki Junichiro melalui pendekatan sosiologi sastra, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosiologi sastra menjelaskan bahwa rekaan yang terdapat dalam sebuah karya sastra tidak berlawanan dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan masyarakat, karena karya sastra merupakan hasil interaksi antara pengarang dengan masyarakat.
2. Anak laki-laki sulung ditetapkan untuk menjadi pimpinan keluarga dalam *ie*. Pimpinan keluarga ini, memiliki kekuasaan besar sehingga setiap anggota keluarga lainnya dalam *ie* tersebut harus mematuhi keputusannya.
3. Cinta tidak dianggap penting dalam suatu pernikahan yang terpenting pada saat itu adalah persetujuan dari keluarga, dan dalam memilih calon pasangan pola pandang orang tua atau keluarga lebih disukai.
4. Hal yang terpenting dalam *miai* juga adalah melakukan penyelidikan terhadap calon yang diajukan oleh seorang perantara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang keluarga calon dan kedudukan sosialnya.

Karena itu dalam *miai* pihak keluarga selalu melakukan penyelidikan terhadap calon yang diajukan oleh perantara.

5. Selain memperhatikan kedudukan sosial dalam suatu pernikahan, hal lain yang perlu diperhatikan adalah *ketto* atau darah keluarga. Jika salah satu tidak bagus maka ditakutkan berpengaruh pada keturunan berikutnya

6. Kondisi ekonomi calon pasangan juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh keluarga dalam mendapatkan pasangan yang baik, sehingga keluarga selalu mencari tahu pendapatan dari calon yang diajukan oleh perantara.

7. Peran awal seorang *nakoudo* dalam *miai* adalah mencarikan pasangan bagi orang yang meminta bantuan padanya.

8. Peran kedua *nakoudo* memberikan foto calon dan riwayat singkatnya, foto dan data pribadi dipelajari oleh keluarga.

9. Peran ketiga *nakoudo* menyampaikan penolakan dalam *miai*.